

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil mengenai penelitian mengenai kesalahan penggunaan sufiks *~gachi* dan *~gimi* pada mahasiswa Program Studi Sastra Jepang Universitas Komputer Indonesia tahun akademik 2019/2020, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat kesalahan yang dilakukan mahasiswa dalam penggunaan sufiks *~gachi* dan *~gimi* secara keseluruhan adalah besar mahasiswa (53,33%), tingkat kesalahannya termasuk pada kategori “Sedang”.
2. Faktor yang menyebabkan terjadinya kesalahan dalam penggunaan sufiks *~gachi* dan *~gimi* yang dilakukan oleh mahasiswa adalah faktor *error*, karena kedua sufiks tersebut memiliki makna lebih satu sehingga mahasiswa merasa kesulitan dan terkecoh dalam penggunaannya di dalam kalimat. Dan kurangnya kompetensi mahasiswa dalam pemilihan bentuk kata yang harus dilekatkan dengan sufiks.
3. Bentuk kesalahan yang dilakukan mahasiswa dalam penggunaan sufiks *~gachi* dan *~gimi* adalah bentuk kesalahan *Kondoo*, *Datsuraku*, *Fuka*, *Gokeisei*. Bentuk kesalahan yang paling banyak dilakukan mahasiswa adalah bentuk kesalahan *Kondoo*, karena tertukarnya penggunaan sufiks, dan kesalahan dalam pemilihan bentuk kata yang tidak sesuai.

4. Cara yang dilakukan mahasiswa untuk mengurangi kesalahan dalam penggunaan sufiks *~gachi* dan *~gimi* adalah dengan memperbanyak latihan dengan membaca artikel, wacana, atau bacaan.

## 5.2 Saran

Saran yang penulis berikan dari hasil penelitian ini diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian analisis pemahaman ataupun analisis kesalahan yang lebih luas mengenai sufiks yang memiliki makna yang serupa di dalam bahasa Jepang yang mungkin bisa menimbulkan kesalahan dalam segi penggunaannya, seperti sufiks *~ppoi* dan *~ge* yang memiliki makna kecenderungan secara fisik. Selain itu, lebih memperbanyak pencarian sumber buku yang memuat contoh kalimat penggunaan sufiks yang mempunyai makna yang serupa. Terakhir adalah berdiskusi secara langsung dengan penutur asli orang Jepang, dan melakukan wawancara secara mendalam kepada responden mengenai hasil tes dan angket yang telah diisi agar bisa mendapatkan data yang lebih mendalam.